

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung pada pelajaran IPA materi “macam-macam gaya”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda, kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Dalam penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran *group investigation* sedangkan kelas control diberi materi dengan menggunakan metode ceramah diskusi.

Populasi dan sampel dalam penelitian adalah siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, siswa kelas IV-A berjumlah 23 siswa sebagai kelas control dan siswa kelas IV-B berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan meminta izin kepada kepala MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung bahwa akan melakukan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV, yaitu bapak jamroni dan bapak dwi. Peneliti diberi dua kelas

sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV-A sebagai kelas control dan IV-B sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 – 26 maret 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode yaitu; dokumentasi, angket dan tes. Pertama kali yang dilakukan peneliti adalah observasi, tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran IPA MI Podorejo. Pada metode observasi ini dapat terlihat bahwa pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Metode yang pertama adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir.

Metode yang kedua adalah angket sebagaimana terlampir. Angket minat bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap minat belajar siswa.

Metode yang ketiga adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas control setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi.

1. Deskripsi Y1 Minat Belajar Siswa

Pada minat belajar siswa ini, peneliti menggunakan angket sebagai pengukur seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas menggunakan atau tidak menggunakan model pembelajaran group investigation. Hasil pengambilan nilai angket dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan diantaranya :

Tabel 4.1 Klasifikasi Jenis Minat

No.	Frekuensi Nilai Minat	Jenis Minat
1	20 – 49	Rendah
2	50 – 79	Sedang
3	80 – 100	Tinggi

Maka pengolahan nilai angket sesuai dengan klasifikasi golongan minatnya dapat dilihat pada tabel 4.2. Dari tabel 4.2 dapat diperoleh Nilai angket tertinggi pada kelas eksperimen adalah 91 sedangkan kelas kontrol hanya 79. Sementara itu nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 70 dan nilai terendah di kelas kontrol adalah 60. Selain itu rata-rata jumlah siswa yang memiliki minat tinggi juga lebih banyak pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai angket tersebut terlihat bahwa adanya perbedaan antara minat pada siswa yang diberikan perlakuan berbeda yaitu menggunakan model pembelajaran group investigation dengan siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran ceramah diskusi saat pembelajaran.

Table 4.2 Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas IV-A Kelas Kontrol			Kelas IV-B Kelas Eksperimen		
	Kode Peserta Didik	Nilai	Jenis Minat	Kode Peserta Didik	Nilai	Jenis Minta
1	AP	69	Tinggi	ACEF	70	Sedang
2	AKN	71	Tinggi	AM	85	Tinggi
3	ATSR	63	Sedang	ALHA	81	Tinggi
4	ARNR	61	Sedang	APSN	70	Sedang
5	CSA	70	Tinggi	ARE	88	Tinggi
6	DAA	75	Tinggi	ARSR	74	Sedang
7	DBS	71	Sedang	DBPTA	80	Tinggi
8	EAA	63	Sedang	DMA	84	Tinggi
9	FI	79	Tinggi	DR	82	Tinggi
10	HDP	63	Sedang	MAP	72	Sedang
11	INH	75	Sedang	MFAH	86	Tinggi
12	INH	79	Sedang	MADM	79	Sedang
13	-	-	-	MFD	89	Tinggi
14	MBS	76	Sedang	MNKNW	81	Tinggi
15	MDKN	73	Tinggi	MRA	86	Tinggi
16	MCA	69	Tinggi	MR	80	Tinggi
17	NWS	70	Sedang	MS	75	Sedang
18	NARP	63	Sedang	MS	87	Tinggi
19	PR	63	Sedang	MKF	82	Tinggi
20	PAA	66	Tinggi	NAA	80	Tinggi
21	RNS	70	Sedang	RA	86	Tinggi
22	RF	66	Sedang	SPK	91	Tinggi
23	RRM	60	Sedang	SNH	70	Sedang
24	YEAA	68	Sedang	TDCL	88	Tinggi
	Nilai Tertinggi	79		Nilai Tertinggi	91	
	Nilai Terendah	60		Nilai Terendah	70	
	Jumlah	1.652		Jumlah	1.946	
	Rata-rata	71,82		Rata-rata	84,60	

2. Deskripsi Y2 Hasil Belajar Siswa

Pada hasil belajar siswa, peneliti menggunakan *post test* dengan jumlah soal 10 butir sebagai pengukurnya. Siswa yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *post test* agar peneliti dapat mengetahui

seberapa berpengaruhnya model pembelajaran group investigation dalam pembelajaran. Berikut adalah data hasil *post test* siswa serta kategor lulus (L) dan tidak lulus (TL) dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM kompetensi dasar mata pelajaran IPA 70.

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat adanya perbedaan hasil nilai post test antara kelas eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Begitu pula hasil nilai terendah, kelas kontrol lebih rendah 20 angka dibandingkan dengan kelas eksperimen. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran group investigation berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Table 4.3 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas IV-A Kelas Kontrol			Kelas IV-B Kelas Eksperimen		
	Kode Peserta Didik	Nilai	L / TL	Kode Peserta Didik	Nilai	L / TL
1	AP	80	L	ACEF	83	Sedang
2	AKN	80	L	AM	94	Tinggi
3	ATSR	65	TL	ALHA	91	Tinggi
4	ARNR	79	L	APSN	89	Sedang
5	CSA	80	L	ARE	100	Tinggi
6	DAA	82	L	ARSR	91	Sedang
7	DBS	77	L	DBPTA	86	Tinggi
8	EAA	70	L	DMA	94	Tinggi
9	FI	80	L	DR	91	Tinggi
10	HDP	85	L	MAP	83	Sedang
11	INH	74	L	MFAH	100	Tinggi
12	INH	85	L	MADM	97	Sedang
13	-	-	-	MFD	100	Tinggi
14	MBS	77	L	MNKNW	91	Tinggi
15	MDKN	70	L	MRA	87	Tinggi
16	MCA	60	TL	MR	87	Tinggi
17	NWS	74	L	MS	80	Sedang
18	NARP	81	L	MS	85	Tinggi
19	PR	81	L	MKF	86	Tinggi
20	PAA	76	L	NAA	94	Tinggi

No	Kelas IV-A Kelas Kontrol			Kelas IV-B Kelas Eksperimen		
	Kode Peserta Didik	Nilai	L / TL	Kode Peserta Didik	Nilai	L / TL
21	RNS	80	L	RA	90	Tinggi
22	RF	70	L	S PK	86	Tinggi
23	RRM	88	L	S NH	96	Sedang
24	YEAA	87	L	TDCL	91	Tinggi
Nilai Tertinggi		88		Nilai Tertinggi	100	
Nilai Terendah		60		Nilai Terendah	80	
Jumlah		1.781		Jumlah	1.995	
Rata-rata		77,43		Rata-rata	83,12	

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni ibu Mirna Wahyu A., M.Psi angket minat dan bapak Nanang Purwanto, M.Pd soal hasil belajar, angket dan tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrument penelitian. Hasilnya ke sepuluh soal tes dan 24 butir pernyataan angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah

dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah siswa kelas V-A di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung berjumlah 20 siswa. Setelah diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mengetahui validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 siswa, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,444 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Dari table *output uji validitas* soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal nomor 1 sampai 24, nilai yaitu (0,604), (0,721), (0,604), (0,682), (0,645), (0,515), (0,687), (0,528), (0,588), (0,762), (0,604), (0,762), (0,588), (0,697), (0,645), (0,762), (0,711), (0,697), (0,660), (0,697), (0,711), (0,697), (0,711), (0,584) \geq 0,444, maka ke- 24 item soal angket tersebut dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

1) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 20 responden adalah sebagai berikut:

Table 4.5 Data Hasil Uji Coba Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

NO	NAMA	BUTIR SOAL										Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ade	2	3	3	2	3	2	2	3	0	2	22	91
2	Ahmad	2	1	3	1	3	1	1	3	1	2	18	75
3	Fikri	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	23	95
4	Anisah	2	3	3	1	3	2	2	3	1	2	22	91
5	Asvilia	2	3	3	2	3	3	2	3	0	2	23	95
6	Aura	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	23	95
7	Cindy	2	3	3	2	3	3	2	3	0	2	23	95
8	Fadinda	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	23	95
9	Faiz Wildan	1	2	1	2	1	2	1	2	0	1	13	55
10	Faradila	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2	21	87
11	Hapriansyah	1	1	2	2	3	1	1	1	0	2	14	58
12	Imro'atus	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	24	100
13	Ivan	1	1	1	1	1	2	1	1	0	1	10	47
14	Kandayazid	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	23	95
15	Liana	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	23	95
16	Miza	2	3	3	2	3	3	2	3	0	2	23	95
17	M. Ali	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	23	95
18	Ridzwan	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	24	100
19	M. Ruzhan	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	23	95
20	M. Syauqi.	2	1	2	1	2	1	1	1	0	2	13	55

Nilai tes tiap-tiap responden dihitung menggunakan rumus

$$n = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal (24)}} \times 100.$$

Adapun hasil penghitungan

uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai

berikut:

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total Pearson Correlation	.810**	.904**	.839**	.563**	.825**	.643**	.704**	.919**	.561*	.708**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.000	.002	.001	.000	.010	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 siswa, sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,444, dari table output uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal nomor 1 sampai 10, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,810), (0,904), (0,839), (0,563), (0,852), (0,643), (0,704), (0,019), (0,561), (0,708) \geq 0,444, maka ke 10 item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program computer *SPSS 16.0*. data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dan angket dinyatakan reliable jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Table 4.7 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	24

Dari table *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,944 \geq 0,444$ sehingga 24 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Table 4.8 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	10

Dari table *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,906 \geq 0,444$ sehingga ke 10 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogeny atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran IPA. Adapun nilai Ulangan Tengan Semester IPA mata pelajaran IPA kelas eksperimen dan kelas control sebagai berikut:

Table 4.9 Daftar Nilai UTS Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas IV-A Kelas Kontrol		Kelas IV-B Kelas Eksperimen	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AP	81	ACEF	74
2	AKN	83	AM	94
3	ATSR	81	ALHA	78
4	ARNR	85	APSN	70
5	CSA	89	ARE	80
6	DAA	85	ARSR	85
7	DBS	81	DBPTA	76
8	EAA	70	DMA	78
9	FI	89	DR	74
10	HDP	89	MAP	76
11	INH	76	MFAH	78
12	INH	92	MADM	78
13	-	-	MFD	83
14	MBS	78	MNKNW	83
15	MDKN	72	MRA	76
16	MCA	67	MR	81
17	NWS	81	MS	76
18	NARP	81	MS	74
19	PR	54	MKF	78
20	PAA	83	NAA	87
21	RNS	72	RA	70
22	RF	74	S PK	89
23	RRM	80	S NH	81
24	YEAA	78	TDCL	78
	Jumlah	1.897	Jumlah	1.821
	Rata-rata	82,47	Rata-rata	83,12

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

**Table 4.10 Output Uji Homogenitas Kelas
Test of Homogeneity of Variances**

NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.975	1	45	.167

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan table *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,167. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,167 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas keelas menggunakan *SPSS 16,0* sebagaimana terlampir.

3. Uji prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji manova. Data yang digunakan uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji

manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket minat belajar siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut

1) Data Angket

Table 4.11 Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas IV-A Kelas Kontrol		Kelas IV-B Kelas Eksperimen	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AP	69	ACEF	70
2	AKN	71	AM	85
3	ATSR	63	ALHA	81
4	ARNR	61	APSN	70
5	CSA	70	ARE	88
6	DAA	75	ARSR	74
7	DBS	71	DBPTA	80
8	EAA	63	DMA	84
9	FI	79	DR	82
10	HDP	63	MAP	72
11	INH	75	MFAH	86
12	INH	79	MADM	79
13	-	-	MFD	89
14	MBS	76	MNKNW	81
15	MDKN	73	MRA	86
16	MCA	69	MR	80
17	NWS	70	MS	75
18	NARP	63	MS	87
19	PR	63	MKF	82
20	PAA	66	NAA	80
21	RNS	70	RA	86

No	Kelas IV-A Kelas Kontrol		Kelas IV-B Kelas Eksperimen	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
22	RF	66	SPK	91
23	RRM	60	SNH	70
24	YEAA	68	TDCL	88
	Jumlah	1.652	Jumlah	1.946
	Rata-rata	71,82	Rata-rata	84,60

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Table 4.12 Output Uji Normalitas Angket One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		24	23
Normal Parameters ^a	Mean	81.08	68.83
	Std. Deviation	6.379	5.606
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.155
	Positive	.089	.155
	Negative	-.141	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.690	.743
Asymp. Sig. (2-tailed)		.727	.638

a. Test distribution is Normal.

Dari table *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,727 dan pada kelas control 0,638 sehingga lebih besar dan sama dengan dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan

berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Table 4.13 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas IV-A Kelas Kontrol		Kelas IV-B Kelas Eksperimen	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AP	80	ACEF	83
2	AKN	80	AM	94
3	ATSR	65	ALHA	91
4	ARNR	79	APSN	89
5	CSA	80	ARE	100
6	DAA	82	ARSR	91
7	DBS	77	DBPTA	86
8	EAA	70	DMA	94
9	FI	80	DR	91
10	HDP	85	MAP	83
11	INH	74	MFAH	100
12	INH	85	MADM	97
13	-	-	MFD	100
14	MBS	77	MNKNW	91
15	MDKN	70	MRA	87
16	MCA	60	MR	87
17	NWS	74	MS	80
18	NARP	81	MS	85
19	PR	81	MKF	86
20	PAA	76	NAA	94
21	RNS	80	RA	90
22	RF	70	S PK	86
23	RRM	88	S NH	96
24	YEAA	87	TDCL	91
	Jumlah	1.781	Jumlah	1.995
	Rata-rata	77,43	Rata-rata	83,12

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Table 4.14 Output Uji Normalitas Post Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		24	23
Normal	Mean	90.50	77.43
Parameters ^a	Std. Deviation	5.603	6.907
Most Extreme	Absolute	.131	.167
Differences	Positive	.131	.085
	Negative	-.080	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		.642	.799
Asymp. Sig. (2-tailed)		.804	.546

a. Test distribution is Normal.

Dari table *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,804 dan pada kelas control 0,546 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogeny jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa

dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket minat belajar siswa.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.289	1	45	.594

Dari tabel *uoutput* uji homogenitas data angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,594. Nilai *Sig.* $0,594 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut

Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.757	1	45	.389

Dari tabel output uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,389. Nilai *Sig.* $0,389 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas *post test* menggunakan program *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogeny. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan manova.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap minat belajar siswa dan pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS 16.0, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Hasil analisa uji t-test terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Output Uji T-Test Minat Belajar

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper		
Minat	Equal variances assumed	.289	.594	6.986	45	.000	12.257	1.755	8.723	15.791	
	Equal variances not assumed			7.005	44.675	.000	12.257	1.750	8.732	15.782	

Berdasarkan hasil *SPSS* 16.0 pada table output uji t-test motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,986$ dan Sig. (2-tailed) = 0,000 = 1,1 %. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 47 siswa, maka $db = 47 - 2 = 45$. Nilai $db = 45$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh 0,294, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,986 > 0,294$. Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05 = 1,1 \% < 5 \%$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap minat belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji t-test motivasi belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Hasil analisa uji t-test terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat padatable berikut:

Tabel 4.18 Output Uji T-Test Hasil Belajar Peserta Didik
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.634	.430	7.136	45	.000	13.065	1.831	9.378	16.753
	Equal variances not assumed			7.104	42.375	.000	13.065	1.839	9.355	16.776

Berdasarkan hasil SPSS 16.0 pada tabel output uji *t-test* hasil belajar peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,136$ dan $Sig.(2-tailed) = 0,000$. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang

diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 47 siswa maka $db = 47 - 2 = 45$. Nilai $db = 45$ pada taraf signifikansi 5 % diperoleh $t_{hitung} 2,346$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,136 > 0,294$. Dan Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05 = 0,4 \% < 5 \%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test post test* hasil belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagai mana terlampir.

Adapun kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan signifikan

- a) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- b) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

2) Berdasarkan t-hitung

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0

b. Uji Manova

Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap minat dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajran Group Investigation terhadap minat dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika p-value (*Sig*) < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh)
- 2) Jika p-value (*Sig*) > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak (tidak adapengaruh).

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0* :

Tabel 4.19 Output Uji Manova (Multivariate Test^b)
Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis		Sig.	
			df	Error df		
Intercept	Pillai's Trace	.997	6.549E3 ^a	2.000	44.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	6.549E3 ^a	2.000	44.000	.000
	Hotelling's Trace	297.676	6.549E3 ^a	2.000	44.000	.000
	Roy's Largest Root	297.676	6.549E3 ^a	2.000	44.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.654	41.543 ^a	2.000	44.000	.000
	Wilks' Lambda	.346	41.543 ^a	2.000	44.000	.000
	Hotelling's Trace	1.888	41.543 ^a	2.000	44.000	.000
	Roy's Largest Root	1.888	41.543 ^a	2.000	44.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa nilai ke empat P- value (*sig*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 / 5 % yaitu $0,000 < 0,05 = 0,1\% < 5\%$. Sehingga keputusannya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagai mana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang

menunjukkan adanya pengaruh penggunaan Model pembelajaran tipe Group Investigation terhadap minat dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.20 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	H_a : Ada Pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap minat belajar peserta didik MI podorejo Sumbergempol Tulungagung H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap minat belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung	t_{hitung} 6,986 Signifikans i pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,000 /1%	-Probability < 0,025 berarti signifikansi karena nilai tabel Sig. (2-tailed) 0,000 $t_{tabel} = 0,294$ (taraf 5%). Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap minat belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
2.	H_a : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar	t_{hitung} 7,136 Signifikans i pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,000/5%	-Probability < 0,025 berarti signifikansi karena nilai tabel Sig.(2-tailed) 0,0000 $t_{tabel} = 0,294$ (taraf 5%). Berarti	H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar peserta didik MI

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
	peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung <i>H_o</i> : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung		signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$		Podorejo Sumbergempol Tulungagung
3.	<i>H_a</i> : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap minat dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung <i>H_o</i> : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap minat dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> Adalah 0,000	Probability < 0,05 berarti signifikan karena nilai P-value (<i>sig</i>) $0,000 < 0,05$	<i>H_a</i> diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap minat dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap minat belajar, pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar dan pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di MI Podorejo Sumbegempol.

Berdasarkan tabel 4.20 , yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai minat belajar dengan uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,986$ dan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,986 > 0,294$. Dan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,025$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan model Group Investigation terhadap minat belajar peserta didik MI Podorejo Sumbegempol.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan ujit, diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,136$ dan *Sig. (2-tailed)* = 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,136 > 0,294$. Dan *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,025$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbegempol.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai minat dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig* sebesar 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan model pembelajaran

Group Investigation terhadap minat dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbegempol.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model Group Investigation lebih baik dibandingkan pembelajaran secara konvensional (ceramah).